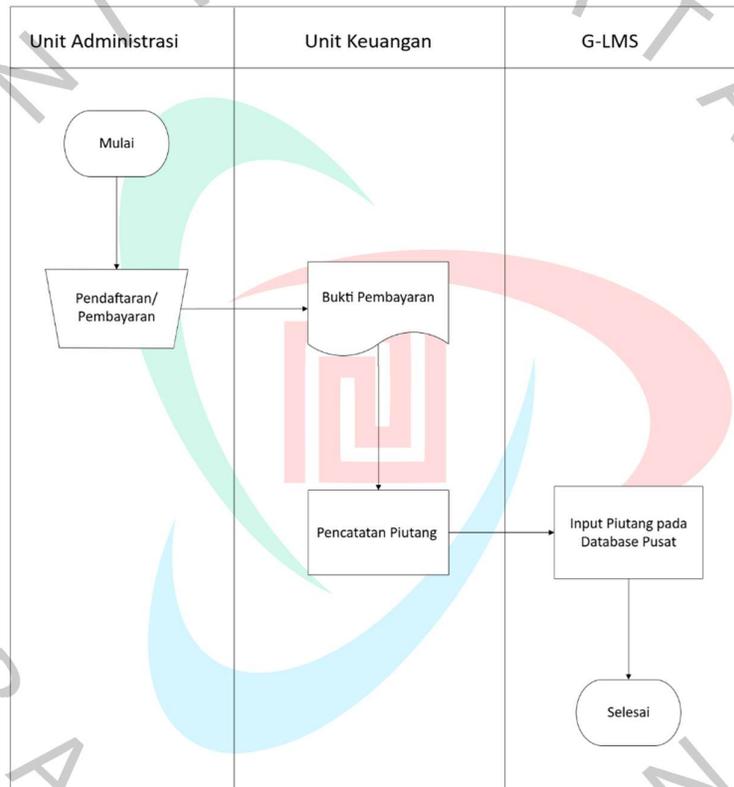


BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan ditempatkan di unit keuangan bagian *accounting* Genza Education Tangerang Ciputat dalam melaksanakan kerja profesi. Pada awal pertemuan magang, praktikan diberikan arahan terkait kegiatan yang dilakukan pada unit keuangan.



Gambar 3. 1 Flowchart Alur Pencatatan Piutang

Gambar *flowchart* di atas merupakan alur pencatatan piutang pada Genza Tangerang Ciputat pada unit keuangan. Pada alur tersebut dapat dilihat bahwa berkas bukti pembayaran berawal dari unit administrasi Genza Education Tangerang Ciputat. Berkas transaksi yang diproses pada unit keuangan terdiri dari beberapa macam, yaitu:

1. Berkas Transaksi Pengeluaran
Merupakan transaksi yang dilakukan secara rutin setiap periode waktu tertentu oleh Perusahaan, seperti tagihan listrik, sewa gedung, keamanan, kebersihan, dan lain-lain.
2. Berkas Transaksi Pemasukan

Merupakan berkas transaksi yang sifatnya tidak rutin dan memiliki nominal yang tidak menentu, seperti biaya pendaftaran, cicilan, biaya uang di muka, dan lain-lain.

Kemudian berkas transaksi diberikan kepada staf keuangan pada Genza Education Tangerang Ciputat untuk diverifikasi dan dicek kelengkapan serta kesesuaian berkas transaksi.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam masa pelaksanaan kerja profesi, praktikan membantu melakukan pekerjaan yang dilakukan pembimbing dan staf bagian keuangan Genza Education Tangerang Ciputat. Pada pelaksanaan kerja profesi, praktikan melakukan tugas yang berbeda-beda, namun memiliki satu fokus utama dalam pengerjaan tugas, yaitu pada pencatatan piutang. Pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan, terdiri dari:

- 1) Membuat kartu piutang



REKAP PEMBAYARAN SISWA
GENZA TANGERANG CIPUTAT
TAHUN AJARAN 2024/2025

NAMA	Fadlan Aulia Akbar	
KELAS	8 SMP	
Biaya Bimbingan	Rp6.150.000	
Total Penerimaan	Rp6.150.000	
Sisa Pembayaran	Rp0	
Status	LUNAS	

DATE		PAYMENT
26-Mei-23	1	Rp500.000
31-Agu-23	2	Rp1.500.000
6-Nov-23	3	Rp1.500.000
31-Jan-24	4	Rp1.000.000
6-Jun-24	5	Rp1.650.000
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	

Gambar 3. 2 Tampilan Kartu Piutang

Praktikan mendapatkan kesempatan dalam membantu untuk membuat dan mencatat kartu piutang atas siswa pendaftar yang kemudian akan diproses lebih lanjut dengan pemberkasan lainnya.

- 2) Membuat pernyataan piutang

Hal : Pemberitahuan

Yth. Bapak/Ibu dari NAILA RAIHANAH,
di tempat

Sehubungan dengan berlangsungnya pembelajaran semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, Genza Tangerang Ciputat mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada kami untuk membantu proses kelancaran dan kesuksesan studi putra/putri Bapak/Ibu.

Berkaitan dengan hal tersebut, kami sampaikan bahwa biaya bimbingan belajar putra/putri Bapak/Ibu telah **jatuh tempo** pada:

Tanggal	: 22 Agustus 2024
Angsuran ke	: 2
Sebesar	: Rp780.000 per angsuran
Sisa Seluruh Angsuran	: Rp3.900.000

Pembayaran angsuran dapat dilakukan melalui:

- Transfer BCA 4141810396 a.n Kabud Satrio.
- Tunai kepada admin

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Kabud Satrio, S.Pd

Branch Manager Genza Tangerang Ciputat

Gambar 3. 3 Tampilan Pernyataan Piutang Tertagih

Praktikan membuat pernyataan piutang para siswa yang tertagih untuk dikoordinasikan dan didistribusikan dengan bagian administrasi.

3) Menginput piutang pada format pencatatan piutang

No.	Tgl	Nama	Kelas	Biaya Pendaftaran	Biaya Bimbingan	Total Biaya	Angsuran	DP	Biaya angsur	Total pembayaran	Sisa Pembayaran
1	19-Dec-23	Alika Naurah	12 IPA	Rp0	Rp4.500.000	Rp4.500.000		Rp4.500.000	Rp0	Rp4.500.000	Rp0
2	29-Jan-24	Syarah Estetika Sulionoputri	12 IPS	Rp0	Rp5.050.000	Rp5.050.000	2	Rp500.000	Rp4.550.000	Rp5.050.000	Rp0
3	31-Jan-24	Fathi Anastasia Natawijaya	12 IPS	Rp0	Rp4.500.000	Rp4.500.000	7	Rp250.000	Rp708.333	Rp1.666.667	Rp2.833.333
4	31-Jan-24	Mutiara Azzahra Natawijaya	9 SMP	Rp0	Rp4.500.000	Rp4.500.000	7	Rp250.000	Rp708.333	Rp1.666.667	Rp2.833.333
5	2-Feb-24	Genius Niranda Putri Albani	11 S...	Rp0	Rp5.220.000	Rp5.220.000	7	Rp500.000	Rp786.667	Rp1.500.000	Rp3.720.000
6	13-Feb-24	Nameera Lyandra Hermanto	11 S...	Rp0	Rp4.340.000	Rp4.340.000	7	Rp500.000	Rp640.000	Rp1.140.000	Rp3.200.000
7	13-Feb-24	Mutlara Mazaya Hermanto	5 SD	Rp0	Rp4.340.000	Rp4.340.000	7	Rp500.000	Rp640.000	Rp1.140.000	Rp3.200.000
8	23-Mar-24	Nayla Salsabila	12 IP...	Rp0	Rp9.605.000	Rp9.605.000	7	Rp500.000	Rp1.517.500	Rp5.981.000	Rp3.624.000
9	25-Mar-24	Sheira Nafza Azzahra	12 IPA	Rp0	Rp6.175.000	Rp6.175.000	7	Rp500.000	Rp845.833	Rp5.000.000	Rp5.675.000
10	5-Apr-24	Fatika Nur Syarifah	12 IPA	Rp0	Rp5.890.000	Rp5.890.000	2	Rp500.000	Rp5.390.000	Rp5.890.000	Rp0
11	20-Apr-24	Febriana Dwi Lestari	12 IP...	Rp300.000	Rp5.395.000	Rp5.695.000		Rp5.695.000	Rp0	Rp5.695.000	Rp0
12	22-Apr-24	Syifa Selfiana	12 IP...	Rp300.000	Rp6.380.000	Rp6.680.000	7	Rp500.000	Rp1.030.000	Rp1.500.000	Rp5.180.000
13	22-Apr-24	Sofie Salsabielia El Soimi	12 IP...	Rp300.000	Rp5.395.000	Rp5.695.000	7	Rp1.200.000	Rp749.167	Rp3.900.000	Rp1.795.000
14	22-Apr-24	Nazilla Putri Priantika	12 IP...	Rp300.000	Rp5.395.000	Rp5.695.000	7	Rp3.000.000	Rp449.167	Rp5.695.000	Rp0
15	25-Apr-24	Shafina Annabelle Hartono	12 IPA	Rn0	Rn6.550.000	Rn6.550.000	9	Rn500.000	Rn756.250	Rn2.000.000	Rn4.550.000

Gambar 3. 4 Tampilan Format Pencatatan Piutang

Praktikan melakukan penginputan piutang pada format pencatatan yang telah dibuat dan disesuaikan sebelumnya. Transaksi yang diinput merupakan transaksi yang telah diverifikasi terlebih dahulu berkas dan bukti transaksi yang mendukung. Dalam pelaksanaannya, praktikan menemukan sistem pencatatan yang kurang efektif untuk dilakukan, sehingga praktikan berinisiatif untuk membuat kerangka pencatatan yang lebih efektif.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kerja profesi, praktikan menghadapi sejumlah kendala yang cukup signifikan. Salah satu kendala utama adalah kesulitan dalam melacak piutang yang harus dibuatkan pernyataan dan kartu piutang. Praktikan merasa kesulitan dalam memperoleh informasi dengan cepat dan efisien, yang tentunya dapat menghambat proses pencatatan dan pengelolaan keuangan yang lebih tepat waktu. Dalam beberapa situasi, waktu yang dibutuhkan untuk menemukan data yang diperlukan terbilang cukup lama, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan alur kerja secara keseluruhan.

Setelah melakukan telaah lebih mendalam terhadap sistem pencatatan yang digunakan, praktikan memahami bahwa masalah utama terletak pada kurangnya penggunaan teknologi yang memadai. Genza Education Tangerang Ciputat saat ini masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual, yaitu melalui aplikasi Microsoft Excel. Meskipun Excel cukup fleksibel, namun sistem ini tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan pencatatan

akuntansi yang lebih kompleks, seperti pencatatan piutang yang harus dikelola dengan lebih terstruktur dan efisien.

Selain itu, format pencatatan yang diterapkan di lembaga ini terbilang cukup rumit dan tidak user-friendly. Pencatatan yang dilakukan secara manual dengan berbagai sheet dan formula yang harus dipahami oleh pengelola keuangan sering kali menambah beban kerja, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan atau kelalaian dalam proses pencatatan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam meninjau kartu piutang secara terpisah dan memudahkan terjadinya duplikasi data atau kelalaian pencatatan yang pada akhirnya dapat mengganggu akurasi laporan keuangan yang disajikan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari kendala yang didapatkan, praktikan secara inisiatif membantu membuat format pencatatan yang lebih efektif yang dapat disesuaikan dan dipahami oleh staf keuangan serta bagian lain yang berkaitan. Praktikan membuat dan memberikan masukan terkait format pencatatan yang lebih efektif kepada mentor kerja profesi untuk mendapatkan arahan dan masukan yang sesuai.

Untuk mengatasi kendala dalam pencatatan piutang yang dihadapi oleh Genza Education Tangerang Ciputat, praktikan mulai dengan mengambil inisiatif untuk membuat format pencatatan yang lebih efektif dan efisien. Format baru ini dirancang agar mudah dipahami oleh staf keuangan serta bagian lain yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, seperti bagian administrasi dan manajer. Praktikan juga memastikan agar format tersebut fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga, dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan data dan meminimalkan kesalahan dalam pencatatan piutang.

Sebagai langkah awal, praktikan membuat template pencatatan yang disesuaikan dengan alur transaksi yang ada di lembaga, dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi yang harus tercatat dalam kartu piutang. Praktikan kemudian mengajukan template tersebut kepada mentor kerja profesi untuk mendapatkan masukan serta arahan yang lebih jelas. Masukan dari mentor ini sangat penting untuk memastikan bahwa format yang dibuat dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh tim keuangan serta staf

lainnya. Dengan adanya komunikasi yang baik, praktikan dapat melakukan perbaikan pada template yang telah disusun.

Setelah mendapatkan persetujuan dan saran dari mentor, praktikan melakukan penyesuaian terhadap template yang telah dibuat untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan sistem yang diterapkan di lembaga. Praktikan memastikan bahwa semua kolom dan informasi yang tercatat sesuai dengan prosedur pencatatan yang benar, sehingga memudahkan staf dalam menelusuri data piutang yang dimiliki oleh siswa. Penyesuaian ini juga mencakup penambahan fitur seperti filter dan kolom khusus untuk melacak status pembayaran yang dapat mempercepat proses pengecekan.

Setelah format pencatatan diperbarui dan disetujui, praktikan melanjutkan implementasi pencatatan transaksi piutang yang telah dilakukan, dengan menggunakan format terbaru yang telah disesuaikan. Semua transaksi yang telah terjadi dicatat dengan rinci, dan informasi yang relevan dimasukkan ke dalam template yang baru. Dengan cara ini, praktikan memastikan bahwa proses pencatatan menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan. Penggunaan format baru ini diharapkan dapat membantu staf keuangan dalam memantau piutang lebih akurat, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan lembaga.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama menjalankan praktik kerja profesi di Genza Education Tangerang Ciputat, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berguna untuk praktikan saat memasuki dunia industry kerja professional nantinya.

Selain mempelajari pekerjaan dalam bidang akuntansi, praktikan juga memahami pentingnya kerja sama dan komunikasi dalam dunia kerja profesional. Selama menjalani kerja profesi, praktikan memperoleh berbagai pembelajaran penting terkait pencatatan piutang yang tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis, tetapi juga memberi pengalaman praktis yang sangat berharga. Salah satu pembelajaran utama adalah pemahaman tentang pentingnya sistem pencatatan yang tepat dan terorganisir untuk mengelola piutang siswa secara efisien. Mahasiswa memahami bahwa

pencatatan piutang bukan hanya sekedar mencatat jumlah uang yang harus dibayar, tetapi juga mencakup pemantauan status pembayaran, tenggat waktu, serta pengelolaan risiko piutang tak tertagih.

Selama magang, mahasiswa juga belajar mengenai tantangan yang sering muncul dalam pengelolaan piutang, seperti keterlambatan pembayaran dan kesulitan dalam melacak status pembayaran. Mahasiswa menyadari bahwa pencatatan manual, seperti penggunaan Microsoft Excel, meskipun cukup praktis, dapat menjadi kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan jika tidak dikelola dengan baik. Dalam hal ini, mahasiswa memperoleh wawasan penting tentang bagaimana teknologi dan perangkat lunak akuntansi dapat membantu meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan piutang, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan.

Selain itu, mahasiswa juga belajar mengenai komunikasi yang baik antara bagian keuangan, administrasi, dan pengelola lembaga bimbingan belajar. Praktik langsung menunjukkan betapa pentingnya koordinasi antarbagian dalam mengelola informasi keuangan dengan baik. Mahasiswa memahami bahwa komunikasi yang jelas dan tepat waktu terkait pembayaran piutang sangat penting, baik kepada siswa maupun orang tua, agar tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat memperburuk pengelolaan piutang. Hal ini memberi mahasiswa gambaran tentang bagaimana prinsip komunikasi yang efektif juga berlaku dalam pengelolaan keuangan lembaga.

Pembelajaran lainnya yang didapatkan adalah mengenai teknik-teknik dasar dalam membuat laporan keuangan yang mencakup piutang. Mahasiswa terlibat dalam pembuatan laporan status piutang dan belajar bagaimana cara memonitor serta menganalisis perkembangan pembayaran piutang secara berkala. Dengan pemahaman ini, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis dalam akuntansi, tetapi juga mendapatkan pemahaman praktis mengenai pentingnya pengelolaan arus kas dan peran piutang dalam keberlangsungan operasional lembaga.

Implementasi Teori dengan Praktik pada Perusahaan

Menurut Slamet (2009:43), menjelaskan bahwa piutang merupakan tagihan baik kepada individu-individu maupun kepada perusahaan lain yang

akan diterima dalam bentuk kas. Menurut Rudianto (2012:211) Berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, piutang dicatat dan diakui sebesar jumlah bruto (nilai jatuh tempo) dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak akan diterima. Itu berarti piutang harus dicatat sebesar jumlah yang diharapkan akan dapat ditagih. Karena itu berkaitan dengan pengelolaan piutang, perusahaan harus membuat suatu cadangan piutang tidak tertagih yang merupakan taksiran jumlah piutang yang tidak akan dapat ditagih dalam periode tersebut.

Dalam kegiatan penagihan dan pencatatan piutang pada Genza Tangerang Ciputat telah dilakukan dengan efisien tanpa mengeluarkan biaya operasional berlebihan untuk hal tersebut dikarenakan penagihan dan pencatatan dilakukan secara digital.

Namun ada bagian yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan lebih lanjut terkait penagihan piutang kepada para siswa pendaftar. Dalam pendistribusian pernyataan piutang, sering kali dilakukan setelah jatuh tempo pembayaran sudah terlewat. Tentunya hal ini menyebabkan para pencatatan piutang yang terbayar menjadi tidak konsisten dan sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan pada awal transaksi pendaftaran. Dengan demikian, implementasi teori dengan praktik pada Genza Education tergambar pada tabel berikut.

Teori	Praktik	Gap	Solusi
Metode pencatatan piutang dengan komputer menggunakan batch system yang mengumpulkan dan memutakhirkan dokumen sumber piutang setiap	Penagihan piutang pada Genza Education Tangerang Ciputat dilakukan saat jatuh tempo dan mencatat piutang terbayarkan saat transaksi pembayaran telah terlaksana.	Praktikan mendapatkan beberapa tagihan piutang yang tidak terbayarkan setelah jatuh tempo. Praktikan telah mengonfirmasi dengan bagian administrasi terkait penagihan	Solusinya adalah keuangan membuat pernyataan piutang di awal bulan dengan penyesuaian waktu jatuh tempo setiap kartu piutang dan memberikan ke bagian

<p>harinya. (Mulyadi, 2023)</p> <p>Pencatatan pada komputer menghasilkan dua jenis arsip, yaitu arsip transaksi dan arsip induk.</p>	<p>Transaksi piutang yang terbayarkan akan dicatat pada file arsip transaksi yang akan secara otomatis akan termitahkirkan pada arsip induk pada format pencatatan yang tersedia.</p>	<p>piutang dengan pernyataan piutang tertagih, namun belum terbayarkan tepat waktu sesuai dengan jatuh tempo.</p>	<p>administrasi untuk memberikan pemberitahuan kepada pendaftar terkait jatuh tempo cicilan pada satu minggu sebelum jatuh tempo.</p>
--	---	---	---

Tabel 3. 1 Implementasi Teori dengan Praktik

